

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *FACILLITATOR AND EXPLAINING* DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII A PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTS TI KOTO LUBUK JAMBI KECAMATAN KUANTAN MUDIK

Selpita Nengsi dan Sarmidin
Universitas Islam Kuantan Singingi
selpitata@yahoo.com

Abstrak:

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi. Menerapkan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan suatu cara yang sangat mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Di proses belajar mengajar perlu memperhatikan strategi yang digunakan, agar materi yang disampaikan lebih mudah diserap atau ditangkap peserta didik. Strategi pembelajaran yang digunakan guru harus bertitik tolak dari tujuan pembelajaran yang berhasil dan berdaya guna, sebab strategi pembelajaran pada dasarnya adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan. Adapun tujuan dalam penelitian ini 1). Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *Facilitator And Explaining* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik. 2). Untuk mengetahui peningkatan Penerapan Strategi Pembelajaran *Facilitator And Explaining* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik. Berdasarkan hasil analisa data penelitian penulis tentang Penerapan Strategi Pembelajaran *Facilitator And Explaining* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik dapat penulis simpulkan dari pratindakan sampai siklus II mengalami peningkatan yaitu PraTindakan mencapai 45%, Siklus I mencapai 50,45 %, dan Siklus II mencapai 73, %. Kemudian peningkatan Penerapan Strategi Pembelajaran *Facilitator And Explaining* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs TI Koto Lubuk Jambi kecamatan kuantan mudik yaitu ada peningkatan mulai dari Pra Tindakan sampai siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan dibuktikan dengan persentase prestasi siswa, adapun pra tindakan persentasenya 45 %, siklus I persentasenya 50,45 % dan siklus II mengalami peningkatan dengan persentasenya 73 %

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran Facilitator And Explaining dan Prestasi belajar siswa*

Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk pengembangan kepribadian yang berlangsung seumur hidup baik di sekolah maupun di madrasah. Pendidikan juga bermakna proses membantu individu baik jasmani dan rohani kearah terbentuknya kepribadian yang utama. Dalam islam, pendidikan bermakna bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani, menurut ajaran islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan,

melatih, mengasuh dan mengawasinya sesuai ajaran Islam.¹

Dari makna di atas, pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya untuk membentuk manusia yang lebih berkualitas. Berkualitas manusia yang

¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam Edisi Revisi*. (Jakarta : Kalam Mulia, 2010). hal 21

dimaksud adalah pribadi yang paripurna, yaitu pribadi yang serasi, selaras, dan seimbang dalam aspek-aspek spiritual, moral, sosial, intelektual, fisik dan sebagainya. Hal ini didapat dilingkungan formal, yaitu sekolah atau Madrasah.

Guru yang profesional harus mampu menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik termotivasi dalam belajar dan prestasi belajarnya meningkat, dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi, tentu peserta didik tidak bosan sehingga prestasi yang diharapkan akan muncul dan membuat pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan mengenai sasaran yang diinginkan.

Banyak strategi pembelajaran yang dapat di terapkan untuk membuat suasana pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, salah satunya adalah strategi pembelajaran *facilitator and explaining*, dalam strategi pembelajaran *facilitator and explaining* siswa diharapkan dapat berperan secara aktif dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa yang lainnya.²

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *facilitator and explaining* adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa atau peserta untuk menjelaskan kepada peserta didik lainnya, baik melalui bagan atau peta konsep maupun yang lainnya.
4. Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa

² Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hal 125

5. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.

6. Penutup.³

Dari langkah di atas terlihat bahwa siswa harus berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa di tuntut untuk bisa menemukan ide pokok materi pembelajaran dan menyajikan atau menjelaskan materi pembelajaran di muka kelas kepada siswa lainnya.

Namun dari kenyataan yang penulis temukan di lapangan, penulis menemukan kesenjangan-kesenjangan yang menjadi penghambat sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat di capai secara optimal. Adapun kesenjangan- kesenjangan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya buku panduan SKI di sekolah, sehingga prestasi siswa di sekolah rendah.
2. Siswa terlalu banyak bermain sambil belajar sehingga prestasi siswa di sekolah menurun.
3. Kurangnya minat siswa untuk belajar sehingga prestasi belajar siswa di sekolah menjadi rendah dan kurang memuaskan.⁴

Metode Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis teliti Di MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Propinsi Riau. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan April Sampai dengan Juni 2015

2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan jumlah subjek atau sumber data penelitian atau yang diteliti.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 1 orang guru Sejarah Kebudayaan Islam dan seluruh siswa dan siswi kelas VII MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik. Kelas VII A berjumlah 22 orang terdiri dari 12 orang perempuan dan 10 laki-laki. Jadi total populasinya 23 orang.

³ *Ibid*

⁴ Sriwati, *Guru Sejarah Kebudayaan Islam*, Wawancara, Rabu 5 Oktober 2014

⁵ Azwir Salam, *Teknik Penyusunan Skripsi*, Kopertais Wilayah XII Riau-Kepri, hal

Sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti.⁶ Jumlah keseluruhan populasi adalah 23 orang. Yaitu 1 orang guru dan 22 orang siswa. Karena populasi hanya 23 orang maka penulis menjadikan seluruh populasi sebagai sampel, untuk itu penelitian ini juga disebut dengan penelitian populasi.

Jadi penulis mengambil sampel secara sederhana atau keseluruhan dari populasi yang ada dalam penelitian ini, menurut Suharsimi Arikunto jika populasinya kurang dari 100, maka harus diambil semua populasi atau diambil secara keseluruhan.⁷

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pemberian, pengumpulan bukti-bukti atau dokumen-dokumen.⁸ Pengumpulan bukti-bukti itu penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MTs, visi misi, Struktur organisasi, sarana prasarana, jumlah guru, jumlah siswa siswi MTs, jumlah ruangan dan latar belakang guru-guru yang ada di MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik.

b. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.⁹ Penulis melakukan observasi atau yang penulis observasi itu adalah Penerapan Strategi Pembelajaran Facilitator And Explaining Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dilakukan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam proses pembelajaran.

c. Teknik Tes (Tes Hasil Belajar)

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif dalam

penelitian ini adalah teknik tes. Dimana data yang dikumpulkan berasal dari hasil test evaluasi pada tiap-tiap siklus yang terdiri dari 10 soal objektif dalam setiap siklus pada mata pelajaran SKI yang sesuai dengan indikator dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Data yang dikumpulkan digunakan untuk mengukur atau mengetahui ketuntasan belajar siswa.

d. Wawancara

Wawancara yaitu tanya jawab antara penulis dengan seseorang yang sebagai sumber objek yang diteliti, yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya tentang suatu hal untuk dimintai keterangan.¹⁰ Yang penulis minta keterangan adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah Di MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik. Skor test hasil belajar yang diperoleh di analisis berdasarkan ketuntasan belajar siswa.

Ketuntasan belajar siswa dapat dilihat dari persentase tingkat penguasaan siswa pada setiap indikator baik secara individu maupun klasikal. Dalam penelitian ini target yang ingin dicapai untuk ketuntasan belajar Al-Qur'an Hadits siswa dapat dianalisis dengan melihat ketuntasan individu berdasarkan KKM MTs TI Koto Lubuk Jambi dengan nilai $\geq 75\%$ dan ketuntasan klasikal $\geq 75\%$.

a. Ketuntasan belajar individu siswa dapat dihitung dengan rumus¹¹

$$KI = \frac{T}{T_t} \times 100 \% \quad \text{Keterangan :}$$

KI : Ketuntasan Individu

T : Jumlah skor yang diperoleh siswa T_t
: Jumlah skor maksimum

b. Ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung dengan rumus :

⁶ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) Edisi Revisi hal 173-174

⁷ *Ibid*, hal 201

⁸ *Ibid* hal 129

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2008) hal 108

^{10 22} Tri Rama K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*(Surabaya: Mitra Pelajar, 2002) hal 585

¹¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010, hal 241

$$KK = \frac{ST}{SS} \times 100 \%$$

Keterangan:

KK : Ketuntasan Klasikal

ST : Jumlah siswa yang tuntas

SS : Jumlah seluruh siswa

Hasil Penelitian

Berdasarkan data-data yang telah terkumpul pada siklus II, diketahui bahwa proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus II ini sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, dimana hal ini dapat dilihat dari data hasil ketuntasan belajar siswa. Kekurangan pada siklus II ini adalah masalah waktu, yakni siswa kurang bisa menggunakan waktu secara baik, masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa belum terbiasa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Maka guru perlu membimbing agar siswa benar-benar memanfaatkan waktu dengan baik pada saat proses pembelajaran dan guru lebih membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran sehingga semua siswa ikut menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Tapi siswa sudah mulai mengerti dengan pelaksanaan pembelajaran secara diskusi ini dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Facilitator and Explaining.

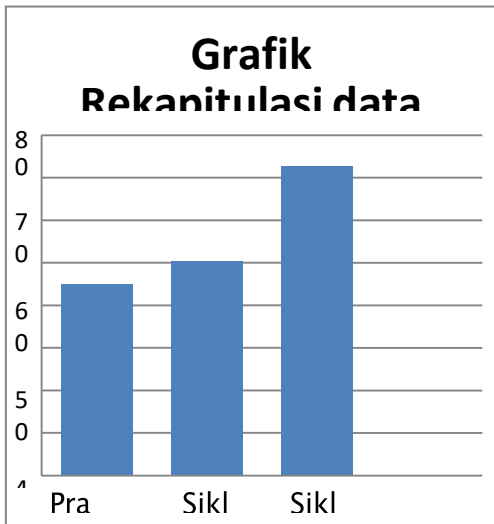
Siswa serius dalam menjalankan proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Keseriusan dari siswa ini sudah mulai mengurangi atau membuat kondisi kelas tidak ribut lagi. Dengan keseriusan siswa untuk belajar menyebabkan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Namun, setelah diberikan penilaian terhadap tes yang dikerjakan oleh siswa, ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai target yang diinginkan, baik dalam standar sekolah maupun standar nasional. Walaupun demikian dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa, peneliti menyimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dibandingkan siklus I.

Tabel 4
Rekapitulasi Data Tes Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Pada Setiap Pertemuan

No	Nama Siswa	Pra tinda kan	K et	S. I	K et	S. II	K et
1	Andika	60	T T	60	T T	70	T T
2	Aldo Fernandes	60	T T	40	T T	70	T T
3	Aldi Afrianto	60	T T	50	T T	70	T T
4	Ahmad Zaqi	60	T T	30	T T	80	T
5	Amelia Putri	50	T T	50	T T	60	T T
6	Dandi Oktori	50	T T	30	T T	80	T
7	Delta Okta Lestari	70	T T	70	T T	90	T
8	Eka Satria	50	T T	60	T T	80	T
9	Kardianda	50	T T	60	T T	70	T T
10	Gusyella Mustika	30	T T	60	T T	60	T T
11	Hendri Novrianda	40	T T	60	T T	80	T
12	Indah Riani	40	T T	70	T T	90	T
13	Iis Soleha	30	T T	40	T T	50	T T
14	Lili Mustika Ranti	40	T T	60	T T	60	T T
15	Laras Andria Putri	40	T T	50	T T	60	T T
16	M. Radzmi	30	T T	40	T T	80	T
17	Nur Annisah	30	T T	30	T T	80	T
18	Rama Danti	30	T T	30	T T	80	T
19	Sintia Yulianti	30	T T	50	T T	60	T T

20	WiraAndi ni	30	T T	50	T T	60	T T
21	Putri Patrisia	40	T T	50	T T	80	T
22	Zaqi Wardana	50	T T	70	T T	90	T
Jumlah		970	-	110	-	1600	-
Rata-rata		45	-	50,45	-	72,72	-

Dari tabel 4, nilai rata-rata siswa mulai dari sebelum tindakan hingga siklus II mengalami peningkatan. Dan hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Dari hasil rekapitulasi data ketuntasan siswa dalam belajar dapat diketahui bahwa, setelah diterapkan Strategi Pembelajaran Facilitator and Explaining. Dan disetiap penggantian siklus, ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan. Ketuntasan hasil belajar siswa sebelum tindakan adalah sebesar 45 %, pada siklus I sebesar 50,45 %, pada siklus II sebesar 73 %.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan penelitian dari “Penerapan Strategi Pembelajaran Facilitator And Explaining Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik”. adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Facilitator And Explaining Dalam

Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik, berdasarkan dari Pra Tindakan sampai kepada Siklus II mengalami peningkatan, awal pra tindakan persentasenya 45 %, siklus I persentasenya 50,45 % dan siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 73 %.

2. Peningkatan Penerapan Strategi Pembelajaran Facilitator And Explaining Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik yaitu ada peningkatan mulai dari Pra Tindakan sampai Siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan dibuktikan dengan persentase prestasi siswa, adapun pra tindakan persentasenya 45 %, siklus I persentasenya 50,45 % dan siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 73 %.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Press, 2008

Azwir Salam, *Teknik Penyusunan Skripsi*, Kopertais Wilayah XII Riau-Kepri Darsono T. Ibrahim, *Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam*, Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008

E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009

Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011

Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 2003 Isjoni, *Evaluasi Pengajaran*, Pekanbaru : Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, 2005

Isjoni, *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
2005

Jalaludin Rahmat, *Kecerdasan Emosional Perspektif Sufistik Dalam Agama Ditengah Kemelut*, Jakarta : Arga, 2001

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga Jakarta : Balai Pustaka, 2007

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2008

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam Edisi Revisi*, Jakarta : Kalam Mulia, 2010

Sudijono, *Pengantar Statistik*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008

Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi 2010

Syaiful Bahri Djamarah Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka cipta, Edisi Revisi 2010